

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang Allah SWT wahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril. Hadirnya Al-Qur'an melahirkan peradaban Islam dalam rangkaian wahyu Al-Qur'an yang pertama. Yakni kata *Iqra'* yang artinya bacalah. Perintah *Iqra'* merangsang umat manusia agar berfikir dan bertafakur menggunakan kecerdikan akalunya. Al-Qur'an mengandung pelajaran yang baik untuk dijadikan penuntun dalam pergaulan antara satu golongan manusia, antara keluarga dengan sesama, antara murid dengan guru, antara manusia dengan Tuhannya. Al-Qur'an diturunkan Allah SWT kepada manusia untuk dibaca dan diamalkan. Tanpa membaca maka manusia tidak akan mengerti isi dari kandungan Al-Qur'an tersebut dan tanpa mengamalkan maka manusia tidak bisa merasakan keutamaan dan kebaikan-kebaikan dari petunjuk Allah SWT dalam Al-Qur'an. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kecanggihan teknologi yang semakin maju, maka akan banyak juga perkembangan dan perubahan pada masyarakat yang sangat berdampak kepada sistem pendidikan, termasuk tentang pendidikan Al-Qur'an.¹

Hadirnya Al-Qur'an melahirkan peradaban Islam dalam rangkaian wahyu Al-Qur'an yang pertama. Yakni kata *Iqra'* yang artinya bacalah. Perintah *Iqra'* merangsang umat manusia agar berfikir dan bertafakur menggunakan kecerdikan akalunya. Tantangan zaman diabad moderen dengan perkembangan dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat seperti sekarang ini. Masyarakat muslim, khususnya orang tua, ulama, terutama guru disekolah perlu khawatir dan prihatin terhadap anak-anak sebagai generasi penerus terhadap maju pesatnya iptek yang berdampak pada terjadinya pergeseran budaya sehingga berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Para orang tua, guru dan

¹ E. Safliana, Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia, *Jurnal Islam Hamzah Fansuri*, Vol. 3(2), 2020, h. 72

Pengajar Al-Qur'an di dorong untuk peduli, risau, prihatin dan khawatir. Sebab tidak sedikit umat muslim dizaman sekarang yang kurang bisa membaca Al-Qur'an atau bisa membaca tapi belum baik dan benar.

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang membawa *rahmat Lil-'Alamiin*. tentunya harus dipelajari, dipahami, dibaca dengan fasih dan benar sesuai dengan aturan membacanya (*tajwid dan tahsinnya*) dan diamalkan. Bahkan pentingnya mempelajari Al-Qur'an, Rasulullah mengingatkan dalam hadist :

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ .ص.م. الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ.

Artinya :

Dari Aisyah r.h.a berkata bahwa Rasulullah s.a.w. bersabda, "Orang yang ahli dalam Al-Qur'an akan berada bersama malaikat pencatat yang mulia lagi benar, dan orang terbata – bata membaca Al-Qur'an sedang ia berusaha payah (mempelajarinya), maka baginya pahala dua kali."(HR. Muslim: 798, Ibnu Majjah 3782, Musnad Ahmad : 26028).²

Hadis diatas menggambarkan bahwa orang yang ahli dalam Al-Qur'an bersama para malaikat dan orang yang terbata-bata dalam belajar Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh mendapat pahala. Begitu mulia dan pentingnya anjuran dalam mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Belajar Al-Qur'an perlu ditunjang dengan metode pembelajaran sebab dengan digunakannya metode yang tepat maka pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Efektif dalam pembelajaran maksudnya yakni sesuai dengan apa yang diharapkan dalam mempelajari Al-Qur'an baik dari segi tajwid³, tahsin⁴, tahfidz⁵, kitabah⁶ dan terjemah. Sedangkan efisien yaitu waktu dalam pembelajarannya ringkas tapi tepat sasaran.

² Riyadhul Qur'an, Kemuliaan Hidup Bersama Al-Qur'an. <http://riyadhulquran.com/2014/11/kemuliaan-hidup-bersama-al-quran/>. 16 Desember 2021. (15.05)

³ Tajwid adalah ilmu dasar yang mempelajari kaidah atau tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Abdurohim, A. I., *Pelajaran Tajwid*, Edisi Pertama, Cetakan kelima, Diponegoro, Bandung, 2012).

⁴ Tahsin adalah ilmu yang memperajari bagaimana cara memperbaiki atau memperindah bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar. (Abdurohim, A. I., *Pelajaran Tajwid*, Edisi Pertama, Cetakan kelima, Diponegoro, Bandung, 2012).

Dalam kesempatan ini penulis melakukan pra survey di Sekolah Menengah Kejurusan Muhammadiyah 3 Metro Lampung. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an disekolah adalah metode Wafa. Sebelumnya sekolah melakukan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawah karna dirasa kurang efektif maka sekolah mengganti metode pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Wafa. Sekolah membekali peserta didik dengan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Wafa guna meningkatkan kualitas peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁷

Metode Wafa sendiri ialah metode pembelajaran dan pendidikan Al-Qur'an yang tersistem tahapan demi tahapan dengan memaksimalkan pendekatan otak kanan yang komprehensif, mudah dan menyenangkan. Yang mana mengajarkan kepada anak dari tingkat dasar sampai atas agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan memaksimalkan baik secara Tahsin dan Tajwid.⁸ Tahsin adalah ilmu yang membaguskan kualitas bacaan Al-Qur'an. Sedangkan tajwid adalah ilmu dasar bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah.

Menurut Khasan Ubaidillah, Metode Wafa berbeda dari metode yang lainnya. Yang mana Metode Wafa memberikan metode dengan lebih ke pendekatan pembelajaran yang menggunakan bahasa sehari-hari seperti bahasa Indonesia sehingga akan mudah dalam mempelajari Al-Qur'an seperti belajar pengucapan huruf hijaiyah atau makhorijul huruf yang benar.⁹

Selama ini untuk pembelajaran metode Wafa di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung yang sudah berjalan hampir tiga

⁵ Tahfidz asal kata bahasa arab yang artinya menghafal, menjaga atau memelihara.(Affandi, T. 2020. Sempurnakan Tahfidz Al-Qur'an, <https://unida.gontor.ac.id/semprnakan-tahfidz-quran-lakukan-5-hal-ini-untuk-semakin-akrab-dengan-al-quran/>. 08 Januari 2022 (11:02).

⁶ Kitabah asal kata bahasa arab yang artinya tulisan (Anjar, 2014. Pengertian Langkah-langkah dan kelebihan Metode Kitsbah, <https://www.wawasanpendidikan.com/2014/10/pengertian-Langkah-Langkah-dan-Kelebihan-Metode-Kitabah.html?m=1>. 08 Januari 2022 (11:17).

⁷ Yulianti, Wawancara dengan mentor, SMK Muhammadiyah 3 Metro, 29 November 2021.

⁸ Musa'adatul Fithriyah, Pengaruh Metode Wafa Terhadap Kemampuan Anak Membaca AL – QUR'AN, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol 1 No 1 (Mei 2019), h.44

⁹ Khasan Ubaidillah, Penerapan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Anak, *Indonesia Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol 3, No. 2 (Desember 2018). h. 16

semester belum pernah dilakukan evaluasi, hal ini disampaikan oleh salah satu mentor disekolah.¹⁰Evaluasi sendiri adalah suatu kegiatan yang dilakukan guna mengukur sesuatu atau keadaan sehingga menghasilkan suatu informasi berupa nilai atau hasil sebagai alternative untuk mengambil sebuah keputusan.¹¹ Oleh karna itu karna belum pernah dilaksanakannya evaluasi menjadikan acuan kepada penulis untuk meneliti dan melihat implementasi pemebelajaran metode Wafa di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung. Penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan metode CIPP (*Contact, Input, Process, Prodeuct*)

Maka dengan ini penulis akan melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung ini, yang harapannya setelah dilakukan penelitian ini bisa sebagai referensi ditahun-tahun berikutnya agar pembelajara metode Wafa dapat berjalan sesuai dengan buku panduan. Berdasarkan latar belakang yang penulis jabarkan diatas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang “*Studi Evaluatif Implementasi Penggunaan Metode Wafa Di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana tingkat keberhasilan implementasi penggunaan metode Wafa di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi penggunaan metode Wafa di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas jadi tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

¹⁰ Yulianti, Wawancara dengan mentor, SMK Muhammadiyah 3 Metro, 29 November 2021

¹¹ Ambiyar dan D. Muharika., *Metodelogi Penelitian Evaluasi Program*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Alfabeta, Bandung, 2019. h. 9

1. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan implementasi penggunaan metode Wafa di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi penggunaan metode Wafa di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian bisa menambah Khazanah ilmu pengetahuan khususnya kajian mengenai metode Wafa.
 - b. Hasil penelitian bisa digunakan untuk bahan perbandingan atau acuan pendidikan dimasa yang akan datang.
 - c. Hasil penelitian bisa digunakan sebagai informasi dan wawasan bagi peneliti selanjutnya ataupun bagi orang yang membaca.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas penerapan pembelajaran Wafa.
 - b. Bagi Penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun sebuah karya tulis serta.
 - c. Bagi Siswa, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk membuat siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran.

D. Sistematika Pembahasan

Pada BAB pertama ini akan dibahas beberapa pembahasan diantaranya meliputi latar belakang masalah yang merupakan alasan mengapa peneliti memilih penelitian evaluasi metode Wafa untuk diteliti.

Kemudian fokus penelitian, pada bagian ini akan dikedepankan beberapa poin yang nantinya akan dijadikan salah satu pedoman untuk menyelesaikan permasalahan tersebut di masa mendatang. Karena isi beberapa bab selanjutnya akan membahas dan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Bagian selanjutnya adalah tujuan dan kegunaan

penelitian, yang meliputi kepraktisan skripsi terkait dengan kepraktisan, setelah skripsi ini selesai masih ada harapan. Bagian terakhir membahas teori system, yang mencakup seluruh isi penelitian ini.

Kemudian Bab kedua berisi dari tinjauan pustaka, yang mana berisi banyak informasi mengenai penelitian ini dan melibatkan beberapa sumber yang berhubungan dengan tulisan ini. Ada beberapa pendapat dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan judul tulisan ini. Lalu dilanjutkan pada bagian "Dasar Teoritis". Dalam studi masa depan, para peneliti tidak didirikan olehnya, tetapi berdasarkan pendapat subjektif, tetapi berdasarkan Pendapat atau teori yang telah terbukti berhasil.

Bab ketiga berisi mengenai metode penelitian lapangan, mencakup jenis dan metode penelitian, dalam bagian ini akan dicantumkan jenis penelitian yg nantinya akan memilih output penelitian. Lokasi atau tempat penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian skripsi. Penyediaan keterangan penelitian merupakan grup atau individu yg sebagai narasumber atau populasi pada penelitian kuantitatif. Teknologi identifikasi informan adalah metode buat menerima informan yg memenuhi kebutuhan penelitian. Teknologi pengumpulan data merupakan taktik buat mengumpulkan data yg diperoleh berdasarkan banyak sekali sumber. Validitas data adalah cara yg sempurna untuk melacak data yg sudah dikumpulkan. Jenis terakhir merupakan teknologi analisis data, yg bisa memilah dan memilih ke arah mana data yg dikumpulkan dan diolah akan digunakan.

Bab keempat adalah Hasil dan Pembahasan, merupakan penyampaian data dan hasil penelitian dari makalah. Ini adalah poin terpenting dalam studi penelitian ini, karena puncak dari penelitian ini ada di bab ini.

Bab kelima berisi Kesimpulan yang mana merupakan penjelasan hasil akhir kajian disertasi dan merupakan kumpulan cerpen yang menjadi inti pembahasan kajian disertasi.